

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN PETANI KARET DI KECAMATAN LUBUK TAROK  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas  
Negeri Padang*



**OLEH  
ELLA KURNIA ALSAM MUTIARA  
16053008/2016**

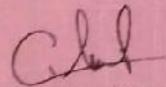
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI  
KARET DI KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Ella Kurnia Alsam Mutiara  
BP/NIM : 2016 / 16053008  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd  
19820311 200501 2 005

Padang, September 2022  
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd  
19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Diperlihatkan di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Pendidikan Ekonomi*

*Fakultas Ekonomi*

*Universitas Negeri Padang*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI  
KARET DI KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIUNJUNG

Nama : Ella Kurnia Alsam Mutiara

BP/NIM : 2016 / 16053008

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

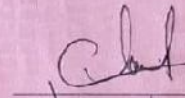
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2022

Tim Penguji

1. Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

(Ketua)



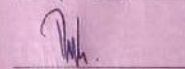
2. Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

(Anggota)



3. Nita Sofia, S.Pd, M.Pd

(Anggota)



### SURAT PERVATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ella Kurnia Alsam Mutiara  
NIM/Tahun Masuk : 16053008/2016  
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Tarok, 8 Mei 1998  
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketuan Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2022

Yang menyatakan,



Ella Kurnia Alsam Mutiara

## ABSTRAK

**Ella Kurnia Alsam Mutiara (16053008/2016) : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.**

**Pembimbing : Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Menganalisis pengaruh gender terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk tarok, Kabupaten Sijunjung. 2) Menganalisis pengaruh luas lahan karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk tarok, Kabupaten Sijunjung. 3) Menganalisis pengaruh jumlah produksi karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk tarok, Kabupaten Sijunjung. 4) Menganalisis pengaruh cuka karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk tarok, Kabupaten Sijunjung. 5) Menganalisis pengaruh gender, luas lahan, jumlah produksi, dan cuka karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Sampel yang digunakan sebanyak 97 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) gender berpengaruh negative terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung, 2) luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung, 3) jumlah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung, 4) cuka karet berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, untuk meningkatkan pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung penulis memberikan saran kepada petani karet agar memaksimalkan penanaman pohon karet di lahan yang tersedia agar diperoleh pendapatan yang lebih besar, dan kepada dinas pertanian agar dapat mengedukasi masyarakat di Kecamatan Lubuk Tarok agar dapat meningkatkan jumlah produksi getah karet dengan penambahan input yang dapat meningkatkan jumlah produksi karet.

**Kata kunci : Pendapatan Petani Karet, Gender, Luas Lahan, Jumlah Produksi, cuka karet.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku penguji 1 yang telah mengarahkan dan memberi masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini,
2. Ibu Nita Sofia, S.Pd, M.Pd selaku penguji 2 yang telah mengarahkan dan memberi masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan, beserta Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas

Ekonomi, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua, adik dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan kasih sayang dan bantuan moril serta materil.
7. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi tahun masuk 2016.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan menunjang demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
DAFTAR TABEL.....	v
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Pembatasan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Jenis dan Sumber Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Variable Penelitian.....	23



G. Defenisi Operasional Variabel.....	23
H. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Pendapatan Petani Karet Bulan Juli 2022.....	2
Tabel 2. Populasi Petani Karet .....	21
Tabel 3. Karakteristik Petani Berdasarkan Gender.....	32
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Luas Lahan.....	32
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jumlah Produksi.....	33
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Cuka Karet.....	34
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pendapatan Petani Karet.....	35
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	38
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 11. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
Tabel 12. Koefisien Determinasi.....	42
Tabel 13. Uji T.....	42
Tabel 14. Uji F.....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	18

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, yang mana sektor pertanian adalah sumber mata pencaharian mayoritas penduduknya. Dengan demikian, sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Pada sektor pertanian berbagai komoditi dikembangkan oleh masyarakat agar dapat memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satu komoditi yang banyak dikembangkan ialah tanaman karet, dan salah satu daerah yang penduduknya banyak bekerja sebagai petani karet adalah Kabupaten Sijunjung yang terletak di Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2019 luas area tanaman perkebunan di Kabupaten Sijunjung adalah 34.179 hektar, yang mana 34.179 hektar (35,48% dari luas tanaman perkebunan Kabupaten Sijunjung) diantaranya adalah perkebunan karet. Diantara Kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung peneliti lebih tertarik melakukan penelitian di Kecamatan Lubuk Tarok, hal ini disebabkan karena di daerah tersebut masih jaranganya dilaksanakan penelitian ini.

Adapun ketertarikan peneliti memilih daerah ini sebagai tempat penelitian adalah karena hasil pertanian terbesar di daerah tersebut adalah pertanian karet. Meskipun di daerah hasil pertanian terbesarnya adalah getah karet, namun masih banyak terlihat para petani karet yang belum memiliki tingkat kesejahteraan hidup yang baik, hal ini dibuktikan dengan rendahnya pendapatan yang diperoleh dari penyadapan karet.

Pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, semakin besar pendapatan rumah tangga, maka akan semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sebaliknya jika pendapatan rendah maka akan semakin susah untuk memenuhi kebutuhan. Disaat pendapatan petani meningkat, maka kesejahteraan hidup petani juga akan meningkat, dan sebaliknya jika pendapatan petani menurun maka kesejahteraan petani juga akan menurun.

Berikut ini adalah tabel data pendapatan beberapa petani karet selama bulan Juli 2021 di Kecamatan Lubuk Tarok :

**Tabel 1. Pendapatan petani karet bulan Juli 2021**

No	Nama	Pendapatan
1	Yondri	Rp. 1.520.000
2	Marlius	Rp. 1.200.000
3	Azwar Anas	Rp. 2.000.000
4	Supratman	Rp. 1.575.000
5	Abdur Rahman	Rp. 1.000.000
6	Syafrinal	Rp. 1.200.000
7	Peri	Rp. 2.100.000
8	Armi	Rp. 1.000.000
9	Ermawati	Rp. 367.000
10	Yuratmi	Rp. 178.000
11	Rusmadi	Rp. 1.250.000
12	Sijas	Rp. 750.000
13	Saiful Amri	Rp. 1.000.000
14	Naizu waton	Rp. 2.280.000
15	Hendra Aprison	Rp. 1.200.000
16	Ali Usman	Rp. 2.000000
17	Toni Saputra	Rp. 1.500.000
18	Ridwan	Rp. 2.000.000
19	Ahwendi	Rp. 1.500.000
20	Nazri	Rp. 1.900.000

*Sumber : Wawancara langsung kepada petani karet*

Jika dilihat dari tabel diatas dari dua puluh orang yang diwawancarai pendapatan petani karet berada dibawah Upah Minimum Provinsi, yang mana di dalam Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 562 - 600 - 2020 Tentang Upah minimum Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 dinyatakan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Barat adalah sebesar Rp. 2.484.041 per bulannya. Petani biasanya memanen karet sekali seminggu, dalam wawancara petani mengatakan bahwa pendapatan yang diperoleh tidak tetap disetiap minggunya dikarenakan adanya perubahan cuaca, biasanya para petani karet melakukan penyadapan pada pagi hari, jika malam hari hujan maka para petani tidak akan melakukan penyadapan karet karena pohon karet yang basah , serta jika hujan turun dipagi hari maka petani juga tidak akan menyadap karet karena karet tidak akan dapat membeku jika ditetesi air hujan. Karena pendapatan yang tidak menentu kebanyakan petani sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, misalnya pada saat pendapatan sedikit maka barang yang bisa dibeli untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari juga sedikit.

Pendapatan yang dihasilkan oleh para petani dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, dimana faktor-faktor tersebut akan menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang bisa dihasilkan oleh para petani. Menurut Suratiyah (2015 : 86-88) pendapatan usaha tani dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu (1) faktor internal dan eksternal, (2) faktor manajemen.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu umur petani, pendidikan formal dan non formal, jumlah tenaga kerja keluarga, luas lahan dan modal, sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pendapatan ialah

tingkat produksi dan harga. Sedangkan petani sebagai manajer harus dapat mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan ekonomis sehingga diperoleh hasil yang memberikan pendapatan optimal. Petani sebagai juru tani harus dapat menggunakan faktor produksi dan tenaga kerja secara efisien sehingga diperoleh manfaat yang maksimal. Adapun faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok yaitu gender, luas lahan, jumlah produksi dan penggunaan cuka karet.

Menurut Utaminingsih (2017:4) gender menjelaskan perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang tidak bersifat bawaan (kodrat) sebagai ciptaan Tuhan dalam peran, fungsi hak dan perilaku tanggung jawab yang dibentuk oleh ketentuan sosial dan budaya masyarakat setempat. Variabel gender dalam penelitian ini adalah variabel yang baru digunakan karena dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain belum ada ditemukan yang menggunakan variabel gender dalam melihat pengaruhnya terhadap pendapatan petani karet.

Pendapatan petani karet juga dipengaruhi oleh seberapa luas lahan penanaman karet. Menurut Suratiyah (2015 : 21) luas lahan penanaman ialah jumlah seluruh tanah yang dapat ditanami, dipandang dari sudut efisiensinya, semakin luas lahan yang digunakan untuk ditanami maka akan semakin tinggi produksi dan pendapatan. Variabel luas lahan telah digunakan di dalam penelitian terlebih dahulu mengenai pengaruhnya terhadap pendapatan petani karet, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yoli Prima Nola pada tahun 2012 dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet

Di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung, yang mana pada penelitian ini luas lahan penanaman karet berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Koto VII, serta penelitian yang dilakukan oleh Iman Satra Nugraha dan Aprizal Alamsyah di tahun 2014 yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan, pada penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa luas lahan tidak berpengaruh nyata dalam meningkatkan pendapatan petani karet.

Kegiatan produksi juga termasuk hal yang mempengaruhi pendapatan yang diperoleh oleh petani karet, yang mana menurut Amalia (2010 : 147 – 148) kegiatan produksi adalah salah satu aktivitas ekonomi yang menunjang selain kegiatan konsumsi, tanpa kegiatan produksi maka konsumen tidak akan bisa mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkan, artinya produksi adalah kegiatan menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk keperluan banyak orang.

Variabel jumlah produksi telah digunakan di dalam penelitian terlebih dahulu mengenai pengaruhnya terhadap pendapatan petani karet, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yutri Septiara pada tahun 2014 dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, yang mana pada penelitian ini jumlah produksi karet berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan IV Nagari.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan petani karet juga mengeluarkan biaya untuk menghasilkan barang, menurut Rosyidi (2003 : 333) biaya produksi



merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan output. Untuk menyatukan nabu karet yang merupakan hasil dari sadapan karet digunakan cuka karet sehingga nabu-nabu tersebut menjadi satu. Untuk mendapatkan cuka karet petani mengeluarkan uang untuk membelinya, sehingga cuka karet merupakan biaya produksi.

Variabel biaya produksi telah digunakan di dalam penelitian terlebih dahulu mengenai pengaruhnya terhadap pendapatan petani, diantaranya yang dilakukan oleh Novita Sari dengan judul Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, pada penelitian ini dinyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, serta penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Albari, Muhammad Jamil dan Supristiwendi dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea brasilliensis*, Muell Arg) Pada Perkebunan Rakyat Di Desa Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timuri, pada penelitian ini biaya usaha tani berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan latar belakang penulis memberi judul pada penelitian ini yaitu **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Banyaknya kaum perempuan yang menjadi petani karet meskipun kemampuan untuk menyadap karet lebih rendah dibandingkan laki-laki untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
2. Luas lahan karet yang dimiliki oleh petani karet yang tidak terlalu luas sehingga akan dapat mempengaruhi pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung.
3. Jumlah produksi karet yang dihasilkan petani karet yang berfluktuasi di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung.
4. Adanya biaya yang harus dikeluarkan untuk pembelian cuka karet meskipun petani akan mendapatkan keuntungan atau tidak.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh gender terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung?
2. Sejauh mana pengaruh luas lahan karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung?
3. Sejauh mana pengaruh jumlah produksi karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung?
4. Sejauh mana pengaruh cuka karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung?

5. Sejauh mana pengaruh gender, luas lahan, jumlah produksi dan cuka karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung?

#### **D. Pembatasan Masalah**

Dari masalah yang ditemukan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada gender, luas lahan, jumlah produksi dan cuka karet dalam pengaruhnya terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis :

1. Pengaruh gender terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk tarok, Kabupaten Sijunjung.
2. Pengaruh luas lahan karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk tarok, Kabupaten Sijunjung.
3. Pengaruh jumlah produksi karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk tarok, Kabupaten Sijunjung.
4. Pengaruh cuka karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk tarok, Kabupaten Sijunjung.
5. Pengaruh gender, luas lahan, jumlah produksi, dan cuka karet terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.